

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disajikan mengenai Evaluasi Sarana Prasarana Laboratorium Komputer Pada Program Keahlian TJKT Di SMK Swasta Se- Kota Sintang, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi prasarana laboratorium komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta se-kota Sintang berdasarkan hasil dari ke-3 sampel dengan melihat 5 aspek prasarana diantaranya (1) luas ruang laboratorium; (2) ruang praktik instalasi jaringan ; (3) luas minimum ruang praktik; (4) ruang perbaikan;(5) peralatan komputer. Maka dihasilkan masing-masing skor dari SMKS Budi Luhur Sintang, SMKS Nusantara Indah Sintang, dan SMKS Muhammadiyah Sintang di kota Sintang, yang pertama yaitu, SMKS Muhammadiyah Sintang 80% dengan demikian dapat dikategorikan layak kemudian yang kedua SMKS Nusantara Indah Sintang mendapatkan skor prasarana yaitu 80% di kategorikan layak dan SMKS Budi Luhur Sintang yang mendapat skor prasarana laoratorium komputer dengan melihat tabel kualifikasi prasarana maka skor 60% dapat dikategorikan kedalam tidak layak.
2. Kondisi sarana laboratorium komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta se-Kota Sintang. berdasarkan hasil dari ke-3 sampel dengan

3. melihat dari jenis perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan dan perlengkapan lainnya maka untuk dihasilkan masing-masing skor dari ke SMKS Budi luhur Sitang, SMKS Nusantara Indah Sintang dan SMKS Muhammadiyah Sintang Swasta Se- kota Sintang, yang pertama yaitu SMKS Muhammadiyah Sintang 85% dengan demikian dapat dikategorikan layak, kemudian yang kedua SMKS Nusantara Indah Sintang mendapatkan skor sarana yaitu 80% dikategoriukan layak dan yang ketiga SMKS Budi Luhur Sintang yang mendapat skor prasarana laoratorium komputer dengan melihat tabel kualifikasi sarana maka skor 71%% dapat dikategorikan kedalam tidak layak

B. Rekomendasi

Rekomendasi kebijakan ini diperoleh atas sintesis studi kasus sejenis dari jurnal – jurnal yang telah dipublikasikan. Adapun rekomendasi kebijakan yang diperoleh yaitu:

Yang pertama, terkait Yang pertama, terkait laboratorium komputer program keahlian TJKT di kota Sintang belum sepenuhnya memenuhi kelengkapan yang sudah diatur oleh Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 di SMKS karena ditemukan kesenjangan rata-rata luas ruangan yang kurang memenuhi dengan luasan rasio ideal sesuai aturan yang telah ditetapkan. Untuk itu, pihak sekolah di kota Sintang seharusnya dapat memaksimalkan manajemen waktu, artinya ada proses saling bergantian jam penggunaan ruangan. Dengan strategi ini diharapkan tidak terjadi

penumpukan pelajar dan tidak mengurangi semangat belajar siswa. Menurut Wijaya et al., (2024) pemeliharaan laboratorium komputer merupakan komponen yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Yang kedua, terkait kekurangan beberapa alat praktik guna membantu kegiatan dalam pembelajaran praktik. Bahkan beberapa kondisi alat praktik yang seharusnya sudah diganti namun masih dipertahankan karena mahalnya peralatan praktik yang dibutuhkan maka seharusnya sekolah - sekolah ini dapat mengajukan bantuan kepada Pemerintah daerah Kota Sintang dengan melaporkan hasil evaluasi berbasis data. Sehingga dengan data yang diperoleh ini dapat meyakinkan pemerintah Kota Sintang bahwa alat praktek yang rusak dan ingin diganti namun berbiaya mahal untuk dianggarkan perbaikan dan melengkapi fasilitas ini. Menurut Karim et al., (2023) Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah berfungsi untuk mendukung dan mendanai operasional di sekolah. Namun keberhasilan program pemerintah ini tidak lepas dari pengelolaan keuangan di sekolah. Pentingnya pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dengan pengelolaan yang baik, dapat membantu tercapainya tujuan program Bantuan Kinerja Sekolah (BOS) secara efektif dan efektif.

Yang ketiga, terkait kesesuaian kelengkapan sarana prasarana laboratorium komputer yang termasuk kategori sangat sesuai. Sedangkan rata-rata kesesuaian kelengkapan laboratorium area ruang praktik TJKT

yang digambarkan oleh ketua Program Keahlian, kepala jurusan TJKT, guru produktif TJKT dan teknisi/laboran kelengkapan laboratorium termasuk kategori . Untuk ini pihak – pihak sekolah di Kota Sintang perlu mempertahankan nilai capaian ini, namun juga pelayanan pengelolaan tidak hanya puas dengan capaian ini saja namun juga meningkatkan kelengkapan melalui strategi banding ke sekolah – sekolah di Provinsi lainnya di Indonesia, misalnya dapat dengan studi banding ke Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah atau Jawa Barat yang terkenal sebagai pusat ekonomi dengan asumsi wilayah ini memiliki kelengkapan fasilitas SMK yang maju. Dengan studi banding ini diharapkan akan ada transfer pengetahuan sehingga Kelengkapan laboratorium area ruang praktik TJKT di kota Sintang justru akan meningkat.